

**ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT
JERAWAT (*Acne vulgaris*)**

Oleh

Ni Made Shinta Wiriandani, NIM 1713031007

**Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan jenis tanaman dan kandungan kimia tanaman obat jerawat (*acne vulgaris*). Jenis penelitian ini adalah etnografi dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah transkrip lontar Rukmini *Tatwa*, lontar Indrani Sastra, dan *Usada Taru Pramana*, praktisi herbal, serta buku dan jurnal ilmiah. Objek penelitiannya adalah pengetahuan/informasi tentang jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai obat jerawat serta kandungan kimia dan khasiatnya dalam mengobati jerawat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumen, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman yang dapat digunakan sebagai obat jerawat, di antaranya jeringau dan cabai jawa dalam lontar Rukmini *Tatwa*; cabai dalam lontar Indrani Sastra; jambu biji, ketumbar, dan melati dalam *Usada Taru Pramana*; dan berdasarkan praktisi herbal terdapat tanaman mimba, lidah buaya, beras merah, sambiloto, kunyit, kunyit putih, pegagan, semanggi, kelapa, bayam, belimbing wuluh, daruju, sirih, mint, bangle, nangka, jeruk nipis, dan mentimun. Hal ini disebabkan karena tanaman ini memiliki aktivitas sebagai antimikroba (antibakteri, antijamur, dan antivirus), antioksidan, antiinflamasi, antibiotik, dan antipiretik. Dengan demikian terdapat 24 jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai obat jerawat karena mengandung senyawa golongan flavonoid, alkaloid, saponin, tanin, terpen, terpenoid, vitamin, senyawa fenolik, asam α -hidroksi, asam lemak, kuinon, dan minyak atsiri. Kandungan kimia tersebut dapat mencegah terjadinya jerawat, mempercepat penyembuhan jerawat, menghilangkan bekas luka jerawat, mengurangi peradangan pada kulit yang terinfeksi oleh bakteri penyebab jerawat, mencegah dan mengurangi infeksi bakteri penyebab jerawat, serta mengurangi rasa nyeri akibat jerawat.

Kata-kata kunci: etnokimia, *usada*, tanaman obat, jerawat (*acne vulgaris*).

BALINESE ETHNOCHEMISTRY OF ACNE MEDICINAL PLANTS

(*Acne vulgaris*)

By

Ni Made Shinta Wiriandani, SIN 1713031007

Chemistry Education Study Program, Chemistry Department, Faculty of
Mathematics and Natural Sciences, Ganesha University of Education

ABSTRACT

This research aims to describe and explain the types of anti-acne plants (*acne vulgaris*) and their chemical substances. This is an ethnography research by using qualitative approach. This research subject is the transcriptions of Balinese palm-leaf manuscripts (*lontar*) which are Rukmini *Tatwa*, *lontar* Indrani Sastra, dan *Usada Taru Pramana*, herbal practitioners, books, and scientific journals. Meanwhile, the research object is the knowledge/information related to the types of plants that could be used as anti-acne medicine, the chemical substances of those plants, and their effectiveness to cure acne. To gather the data, the researcher used methods such as observation, documents study, and interview. The data analysis is descriptive qualitative. The result of the study showed the plants that can be used as acne medicine are sweet flag and javanese chili as mentioned in Rukmini *Tattwa*; chili as mentioned in Indrani Sastra; guava, coriander, and jasmine as mentioned in *Usada Taru Pramana*; and based on the information from the herbal practitioner, neem tree, aloe vera, brown rice, bitter, turmeric, white turmeric, gotu kola, clover, coconut, spinach, *averrhoa bilimbi*, sea holly, betel, mint, purple ginger, jackfruit, lime, and cucumber. This is because those plants have activities as antimicrobial (antibacterial, antifungal, and antiviral), antioxidant, anti-inflammatory, antibiotic, and antipyretic. Therefore, there are 24 plants which can be used as anti-acne medicine because they contain chemical substances such as flavonoids, alkaloids, saponins, tannins, terpenes, terpenoids, vitamins, phenolic compounds, α -hydroxy acids, fatty acids, quinones, and essential oils. Those chemical substances have that can prevent acne, accelerate the acne healing process, remove acne scars, reduce skin inflammation caused by the infection from the acne bacteria, prevent and reduce the acne infection caused by the bacteria, and reduce the pain caused by acne.

Keywords: ethnochemistry, *usada* (Balinese traditional knowledge of medicine), medicinal plants, acne (*acne vulgaris*)